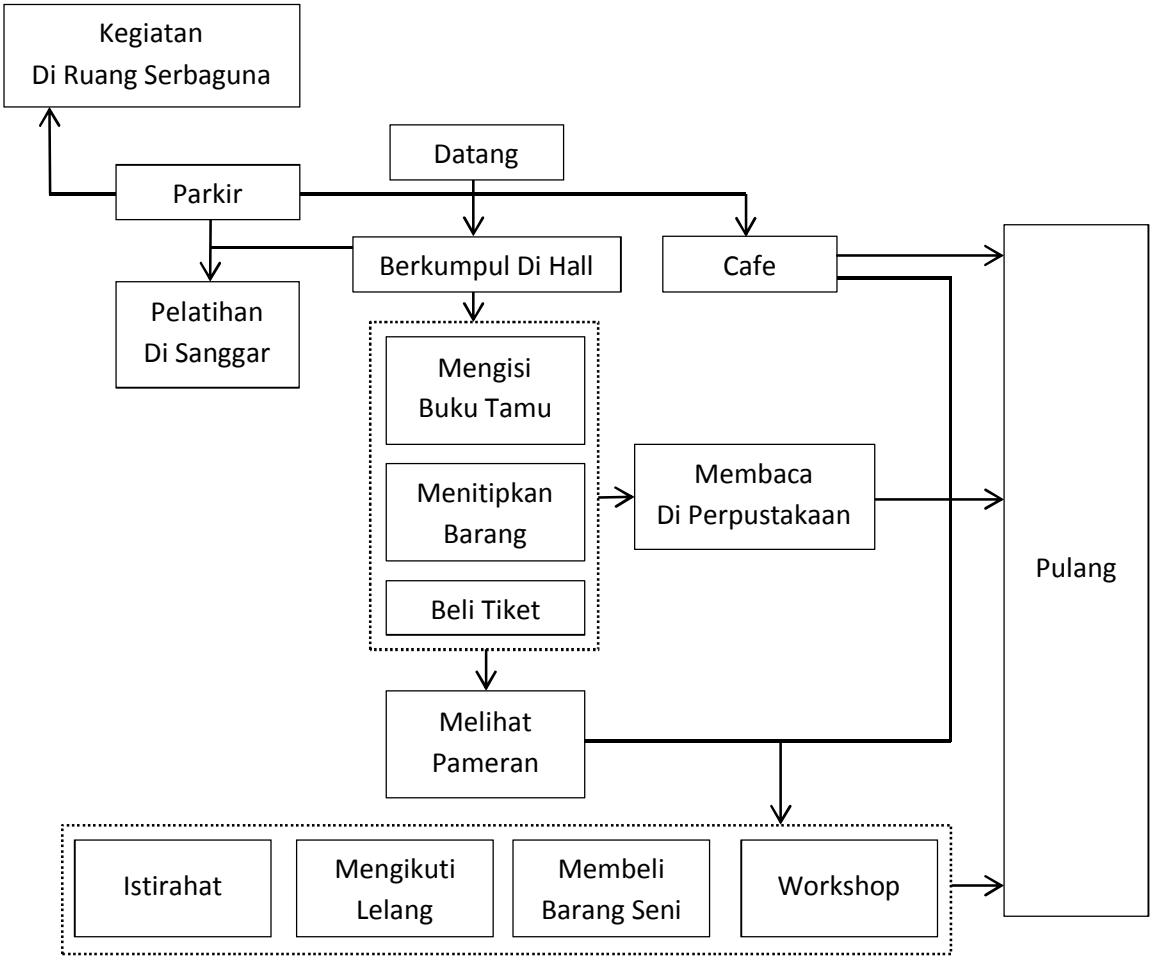
BAB IV
ANALISIS

IV.1 Analisis Fungsional

IV.1.1 Kegiatan Pengguna Galeri

a. **Pola Kegiatan Pengunjung**

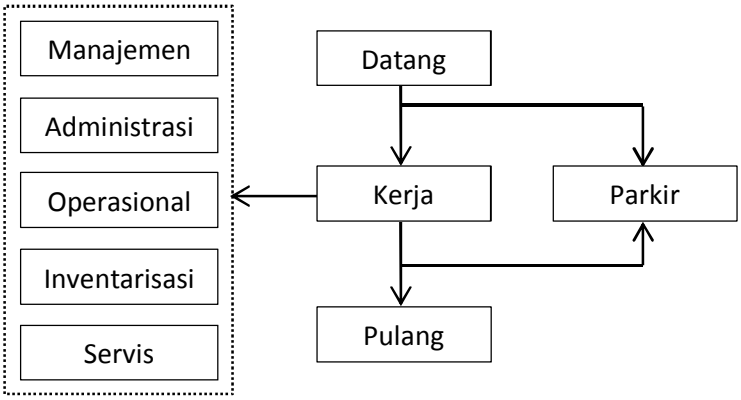


Bagan IV-1 Pola Kegiatan Pengunjung
Sumber : Dokumen Pribadi

Pola kegiatan pengunjung yang masuk melalui pintu masuk pengunjung melakukan kegiatan penitipan barang bawaan pada saat masuk dan tentunya melakukan pengambilan barang pada saat akan pulang, sehingga mengharuskan pintu masuk dan keluar adalah satu bagi pengunjung. Pengunjung yang masuk akan akan terlebih dahulu diarahkan untuk menikmati pameran di dalam galeri kemudian

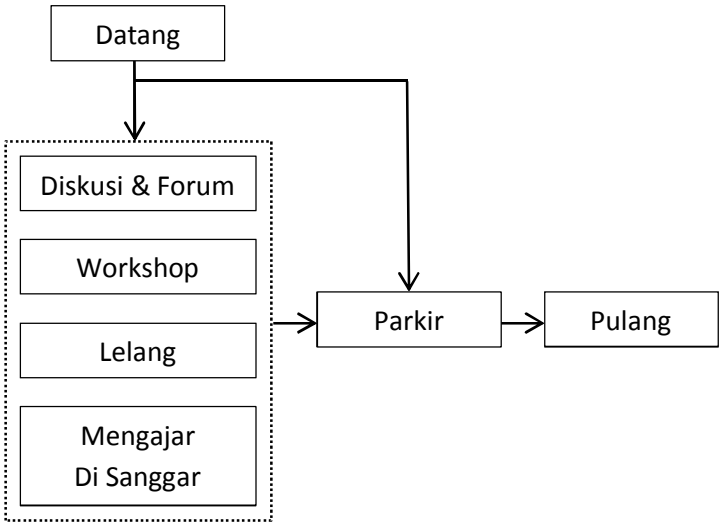
bagi pengunjung yang akan pulang dapat langsung melewati tangga yang berada pada hall utama atau apabila melalui luar museum, pengunjung dapat menikmati suasana taman terlebih dahulu kemudian masuk kembali ke hall utama untuk mengambil barang-barang bawaan di ruang penitipan. Untuk para peserta pelatihan seni rupa, pengunjung dapat melalui hall utama terlebih dahulu atau langsung menuju sanggar tanpa melalui hall utama. Demikian pula untuk pengunjung yang akan melakukan kegiatan di ruang serbaguna, pengunjung dapat melalui hall utama terlebih dahulu atau langsung menuju sanggar tanpa melalui hall utama

b. **Pola Kegiatan Pengelola**



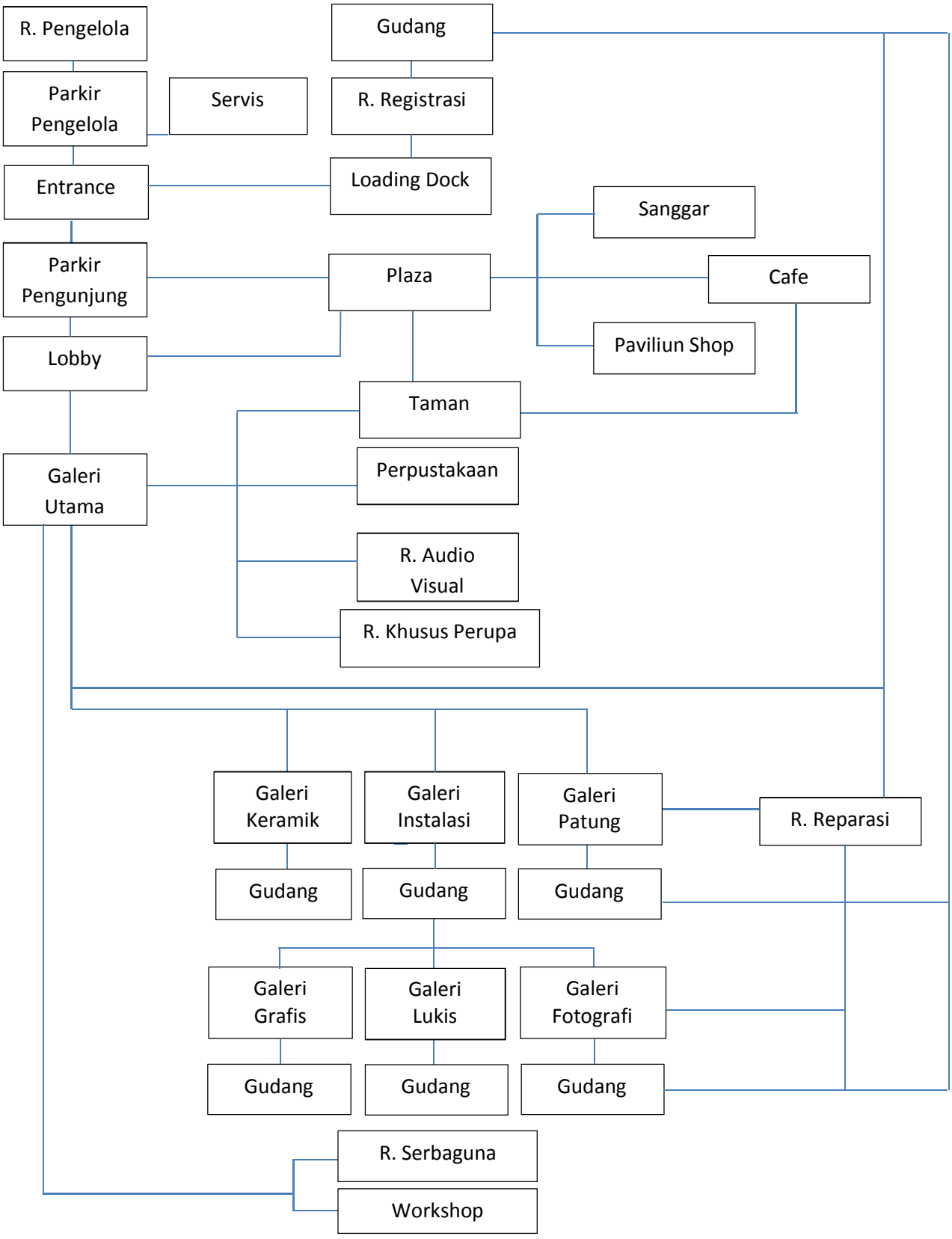
Bagan IV-2 Pola Kegiatan Pengelola
Sumber : Dokumen Pribadi

c. **Pola Kegiatan Seniman**



Bagan IV-3 Pola Kegiatan Seniman
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.2 Hubungan Ruang



Bagan IV-4 Skema Hubungan Ruang
Sumber : Dokumen Pribadi

IV.1.3 Persyaratan Teknis

Faktor-faktor dalam mengkomunikasikan karya *visual art* yang berhubungan langsung dengan karya itu sendiri harus memperhatikan *environmental control*, yaitu dengan :

- Climate Control

Pemeliharaan atmosfir lingkungan yang stabil, yaitu dengan *control* terhadap temperatur dan kelembaban ruang, kualitas udara dan vibrasi ruang. Implementasi *climate control* ini meminimalkan resiko kerusakan terhadap karya-karya seni yang ada dan meningkatkan kenyamanan pengunjung dan pengguna bangunan.

- Temperature and Relative Humidity

Fluktuasi dalam temperatur dan kelembaban dapat merusak karya-karya seni yang ada, dengan faktor yang paling kritis adalah kelembaban. Perubahan kelembaban ruang/ lingkungan dapat mengakibatkan pengerutan dan penyusutan dimana kondisi lingkungan sangat kering, sedangkan dalam kondisi sebaliknya dapat mengakibatkan karya-karya seni yang ada mengembung dan berjamur.

Temperatur dan kelembaban standar pada daerah tropis seperti daerah kita ini adalah temperatur ± 21° C dan kelembaban 55%.

- Air Filtration

Udara yang tidak tersaring mengandung polusi gas dan partikel dimana dapat merusak karya-karya seni. Penyaringan udara ini dapat dikontrol melalui suatu sistem *ducting* dengan efisiensi penyaringan standard 80-98%.

- Light

Pencahayaan merupakan faktor penting dalam sebuah galeri sebab sangat mempengaruhi pengalaman pengunjung dalam mengapresiasikan karya-karya seni yang ada dan penciptaan suatu suasana/atmosfir ruang. Dengan kata lain melalui pencahayaan dapat mengakibatkan emosi pengunjung. Pencahayaan buatan maupun alami dapat mengakibatkan kerusakan jika tidak diperhatikan intensitasnya.

IV.1.4 Program Besaran Ruang

Pertimbangan aktivitas dalam ruang dan dimensi alat gerak di dalam ruangan mempengaruhi penentuan dimensi besaran ruang, ditentukan sebagai berikut:

- 5% - 10 % = standar minimum
- 20 % = kebutuhan keleluasaan sirkulasi
- 30 % = tuntutan kenyamanan fisik

A. Fasilitas Utama

No	Nama Ruang	Kapasitas	Sumber	Standar	Perhitungan	Sirkulasi (%)	Luas (m^2)
1	Sub Hall	25 orang	Asumsi	-	25	30	32.5
2	Galeri Seni Lukis	100 buah karya	NAD	3-5 m^2/karya	500	30	650
3	Galeri seni Grafis	100 buah karya	NAD	3-5 m^2/karya	500	30	650
4	Galeri Seni Fotografi	100 buah karya	NAD	3-5 m^2/karya	500	30	650
5	Galeri seni Patung	50 karya	NAD	6-10 m^2/karya	500	30	650
6	Galeri Seni Keramik	50 karya	NAD	6-10 m^2/karya	500	30	650
7	Galeri Seni Instalasi	50 karya	NAD	6-10 m^2/karya	500	30	650
8	Galeri Temporer	150 karya 2 D	NAD	3-5 m^2/karya	750	30	975

		75 karya 3 D		6-10 m^2/karya	750		
10	Toilet Pria	2 Closet	NAD	1.8 m^2/org	3.6	20	4.32
		5 Urinoir		0.6 m^2/org	3	20	3.6
		2 Wastafel		1.6 m^2/org	3.2	20	3.84
		1 Closet (Difable)	NAD				
11	Toilet Wanita	4 Closet	NAD	1.8 m^2/org	7.2	20	8.64
		5 Wastafel		1.6 m^2/org	8	20	9.6
		1 Closet (Difable)	NAD	3.06 m^2/org		20	3.67
12	Janitor	1 unit	Asumsi		2	20	2.4

B. Fasilitas Penunjang & Pelengkap

No	Nama Ruang	Kapasitas	Sumber	Standar	Perhitungan	Sirkulasi (%)	Luas (m^2)
1	Hall	250 orang	NMH	0.9 m^2/org	225	30	292.5
2	R.Informasi	2 orang	NMH	2.25 m^2/org	4.5	20	5.4
3	R. Khusus Perupa	30 orang	NAD	0.96 m^2/org	28.8	20	34.5
4	R.Penitipan	1 unit	Asumsi		20	20	24
5	R. Keamanan	1 unit	Asumsi		20	20	24

6	Cafe						
	a. R. Makan	200	NAD	1.3-1.9 m^2/ org	190	25	237.5
	b. Dapur	1 unit	NAD	40% ruang makan	76	25	95
	c. Gudang Makanan	1 unit	BPDS	15% dapur	22.8	20	27.36
	d. Gudang Peralatan	1 unit	BPDS	15% dapur	22.8	20	27.36
	e. Counter	1 unit	NAD	8 m^2/unit	8	25	10
	f. Kasir	1 unit	NAD	2.34 m^2/unit	2.34	20	2.8
	g. Area Wastafel	2 wastafel	NAD	1.6 m^2/org	3.2	20	3.84
	h. R. Karyawan	1 unit	NAD	5.5 m^2/org	5.5	20	6.6
	i. Toilet Pria	2 Closet	NAD	1.8 m^2/org	3.6	20	4.32
		5 Urinoir		0.6 m^2/org	3	20	3.6
		2 Wastafel		1.6 m^2/org	3.2	20	3.84
		1 Closet (Difable)					
	j. Toilet Wanita	4 Closet	NAD	1.8 m^2/org	7.2	20	8.64
		5 Wastafel		1.6 m^2/org	8	20	9.6
		1 Closet (Difable)		3.06 m^2/org		20	3.67

	k. Toilet Karyawan	2 Closet	NAD	1.8 m^2/org	3.6	20	4.32
		2 Wastafel		1.6 m^2/org	3.2	20	3.84
	l. Janitor	1 unit	Asumsi		2	20	2.4
7	Souvenir Shop	1 unit	Asumsi		40	20	48
8	R. Serbaguna	1 unit	Asumsi		500	20	600
9	Perpustakaan						
	a. R. Buku & Media	5000 buku	NAD	15 m^2/1000 vol	15 x 5	20	90
	b. R. Katalog			12 m^2/36000 vol	1.67		2
	c. R. Baca	100 orang		2.3 m^2/org	2.3 x 100		276
	d. R.Internet	20 orang		2.3 m^2/org	2.3 x 20		5
	e. T. Penitipan		Asumsi		20	20	24
	f. R. Fotocopy				16	20	19
	g. Toilet Pria	1 Closet	NAD	2,25 m^2/org	2.25 x 1		2.25
		2 Urinoir		1.8 m^2/org	1.8 x 2		3.6
		2 Wastafel		1.8 m^2/org	1.8 x 2		3.6
	h. Toilet Wanita	2 Closet		2,25 m^2/org	2.25 x 2		4.5
		2 Wastafel		1.8 m^2/org	1.8 x 2		3.6

	i. Janitor		Asumsi				2
10	R. Audio Visual						
	a. R. Duduk	30 orang	NAD	0.84 m^2/kursi	0.84 x 30	20	25.2
	b. R. Proyektor	1 unit		40 m^2/unit	40 x 1		48
	c. R. Persiapan	1 unit	Asumsi				8
	d. R. Kontrol	2 orang	TSS	7.2 m^2/org	7.2 x 2		14.4
11	Sanggar	1 unit	Asumsi	150 m^2/unit	150 x 1	30	195
12	Workshop	1 unit	Asumsi				200
13	Paviliun Shop	10 unit	Asumsi	9 m^2/unit	9 x 10	20	108
14	Gudang	1 unit	Asumsi				50
15	Toilet Pria	3 Closet	NAD	2,25 m^2/org	2.25 x 3		6.75
		5 Urinoir		1.8 m^2/org	1.8 x 5		9
		5 Wastafel		1.8 m^2/org	1.8 x 5		9
16	Toilet Wanita	3 Closet	NAD	2,25 m^2/org	2.25 x 3		6.75
		5 Wastafel		1.8 m^2/org	1.8 x 5		9
17	Janitor		Asumsi				2

C. Fasilitas Pengelola

No	Nama Ruang	Kapasitas	Sumber	Standar	Studi Luasan		Luas (m^2)

1	R.Dirut	1 orang	NAD	49 m^2/org	49 x 1		49
2	R. Direktur Adm	1 orang	Asumsi	30 m^2/org	30 x 1		30
3	R. Direktur Teknis	1 orang	Asumsi	30 m^2/org	30 x 1		30
4	R. Sekretaris	1 orang	NAD	25 m^2/org	25 x 1		25
5	R. Bag TU						
	a. R. kabag	1 orang	NAD	15 m^2/org	15 x 1		15
	b. R. Staf	2 orang		5.5 m^2/org	5.5 x 2		11
6	R. Bag. Personalia & Keuangan						
	a. R. kabag	1 orang	NAD	15 m^2/org	15 x 1		15
	b. R. Staf	2 orang		5.5 m^2/org	5.5 x 2		11
7	R. Bag Humas						
	a. R. kabag	1 orang	NAD	15 m^2/org	15 x 1		15
	b. R. Staf	2 orang		5.5 m^2/org	5.5 x 2		11
8	R. Bag Pendidikan						
	a. R. kabag	1 orang	NAD	15 m^2/org	15 x 1		15
	b. R. Staf	2 orang		5.5 m^2/org	5.5 x 2		11
9	R. Bag Pameran						

	a. R. kabag	1 orang	NAD	15 m^2/org	15 x 1		15
	b. R. Staf	4 orang		5.5 m^2/org	5.5 x 4		22
10	R. Bag Perpustakaan & Dokumentasi						
	a. R. kabag	1 orang	NAD	15 m^2/org	15 x 1		15
	b. R. Staf	2 orang		5.5 m^2/org	5.5 x 2		11
11	R. Bag Penunjang						
	a. R. kabag	1 orang	NAD	15 m^2/org	15 x 1		15
	b. R. Staf	4 orang		5.5 m^2/org	5.5 x 4		22
12	R. Tamu		BPDS	25 m^2			25
13	R. Rapat	3 orang direktur	NAD	2 m^2/org	2 x 3		6
		7 orang kabag		1.7 m^2/org	1.7 x 7		11.9
		1 sekretaris			1.7 x 1		1.7
14	R. Istirahat pegawai		Asumsi				16
15	Toilet Dirut		asumsi				4
16	Toilet Staf & Tamu						
	a. Toilet Pria	3 Closet	NAD	2,25 m^2/org	2.25 x 3		6.75
		5 Urinoir		1.8 m^2/org	1.8 x 5		9

		5 Wastafel		1.8 m^2/org	1.8 x 5		9
	b. Toilet Wanita	3 Closet	NAD	2,25 m^2/org	2.25 x 3		6.75
		5 Wastafel		1.8 m^2/org	1.8 x 5		9
	c. Janitor		Asumsi				2
17	Gudang		Asumsi				20

D. Fasilitas Pelayanan

No	Nama Ruang	Kapasitas	Sumber	Standar	Studi Luasan		Luas (m^2)
1	R. Kurator	1 unit	PPMU	80 m^2/unit	80 x 1	20	96
2	R. Reparasi	1 unit	PPMU	100 m^2/unit	100 x 1	30	130
3	Bengkel	1 unit	PPMU	100 m^2/unit	100 x 1	30	130
4	R. Registrasi	1 unit	PPMU	60 m^2/unit	60 x 1	20	72
5	R. Produkai	1 unit	PPMU	40 m^2/unit	40 x 1	30	52
6	Gudang Galeri	6 unit	Asumsi	150 m^2/unit	150 x 6	30	1170
7	R. Keamanan	10 orang	NAD	4.64 m^2/ org	4.64 x 10		46.4
8	R. Genset	1 unit	MEE	80 m^2/ unit	80 x 1		80
	R. Trafo	1 unit	MEE	40 m^2/ unit	40 x 1		40
	R. Panel	1 unit	MEE	9 m^2/ unit	9 x 1		9

	R. Tandon	1 unit	MEE	50 m^2/ unit	50 x 1		50
9	R. Pompa	1 unit	MEE	50 m^2/ unit	50 x 1		50
10	Pantry	1 unit	NAD	10 m^2/ unit	10 x 1		10
11	Loading Dock	2 truk	NAD	10 m^2/truk	10 x 2		20
12	Toilet Pria	1 Closet	NAD	2.25 m^2/ org	2.25 x 1		2.25
		2 Urinoir		1.8 m^2/ org	1.8 x 2		3.6
		2 Wastafel		1.8 m^2/ org	1.8 x 2		3.6
13	Toilet Wanita	2 Closet	NAD	2,25 m^2/ org	2.25 x 2		4.5
		2 Wastafel		1.8 m^2/org	1.8 x 2		3.6
14	Janitor		Asumsi				2
15	Mushola	1 unit	Asumsi	40 m^2/ unit	40 x 1		40

Sumber

NMH = New Metric Handbook

NAD = Neufert Architect Data

BPDS = Building Planning and Design Standart

MEE = Mechanical Electrical

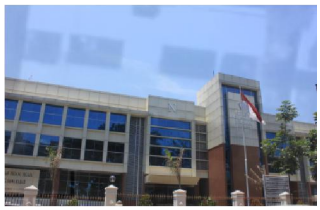
IV.2 Analisis Kondisi Lingkungan

IV.2.1 Kondisi Eksisting



Gambar IV-1 Bangunan Di Sekitar Tapak
Sumber : Dokumen Pribadi

Keterangan

A		Jalan Tamblong	E		Jalan Asia-Afrika
B		Hotel Grand Preanger	F		Gedung Kas Negara
C		Ex. Bank Pasific	G		Jalan Naripan
D		Ruko	H		Jalan Lembur Panjang

I	 Jalan Saad	Karakteristik bangunan di sekitar tapak berdasarkan fungsinya, terdiri atas: - Komersial - Perkantoran - Permukiman Penduduk

IV.2.2 Analisis Tapak

a. Orientasi Matahari

- Bentuk tapak tidak tegak lurus dengan arah datang sinar matahari.



Gambar IV-2 Orientasi Matahari Di Dalam Tapak
Sumber : Dokumen Pribadi

Analisis

- Peletakan massa mengikuti bentuk tapak sehingga fasade tidak tegak lurus terkena paparan matahari langsung.
- Penempatan massa memanjang dari sisi timur-barat sehingga tidak menyebabkan silau yang berlebih ke dalam bangunan.

b. Topografi

- Kondisi topografi relatif datar.

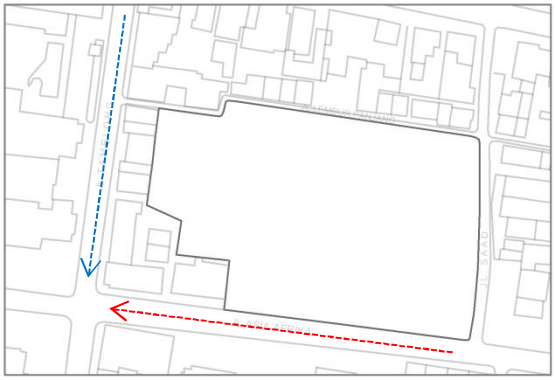
Analisis

- Tapak memiliki fleksibilitas maksimum untuk menampung berbagai elemen tapak yang bersifat masif seperti bangunan & lahan parkir.
- Sistem drainase memerlukan kemiringan tertentu untuk mengalirkan air sehingga dibuat Sistem Drainase Bawah Tanah Tertutup, hal ini

bertujuan untuk pengendalian erosi pada tapak dan kerusakan di luar tapak dapat dihindari.

c. Pencapaian

- Jalan Asia-Afrika (jalan arteri) di sebelah selatan tapak merupakan jalan arteri yang banyak dilalui oleh kendaraan bermotor baik pribadi maupun umum.
- Sebelah barat tapak adalah bangunan heritage (Ex. Bank Pasific) yang langsung berbatasan dengan Jalan Tamblong (jalan kolektor).

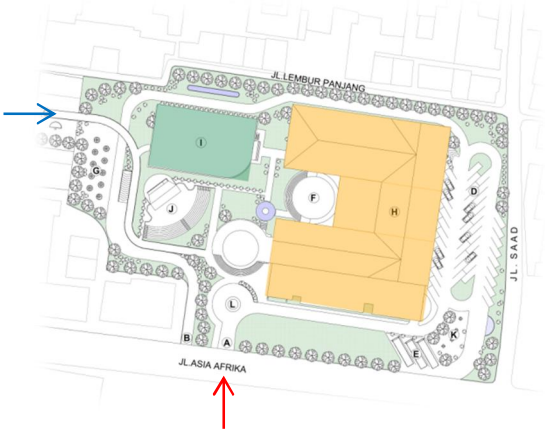


Jalan Asia-Afrika (jalur satu arah)

Jalan Tamblong (jalur satu arah)

Analisis

- Penempatan *main entrance* di sebelah selatan tapak yang langsung berbatasan dengan Jalan Asia-Afika.
- Membuka akses dari Gedung Ex. Pasific sebagai *side entrance* agar menghidupkan kembali kawasan heritage.



d. Vegetasi

- Sebagian lahan tapak merupakan lahan kosong yang belum dikelola dengan dengan baik. Vegetasi didominasi oleh tanaman perdu, semak dan rumput liar.
- Untuk lahan yang telah terbangun, terdapat beberapa pohon peneduh.

- Pada sisi jalan, vegetasi didominasi oleh pohon palem dan pohon peneduh yang cukup rindang



Gambar 0-3 Vegetasi Di Sekitar Tapak
Sumber : Dokumen Pribadi

Analisis

- Mempertahankan vegetasi yang telah ada kemudian ditata kembali agar terlihat baik.
- Untuk sisi jalan vegetasi yang beraneka ragam dibuat seragam agar visualisasi terhadap bangunan terlihat baik.

e. Kebisingan

- Bagian selatan tapak yang berhadapan dengan Jalan Asia-Afrika memiliki tingkat kebisingan paling tinggi karena merupakan jalan arteri yang banyak dilalui oleh kendaraan pribadi maupun umum.
- Untuk tingkat kebisingan sedang berada di bagian timur tapak yang berbatasan dengan Jalan Saad (lebar ± 7 meter).
- Bagian utara dan barat tapak memiliki tingkat kebisingan rendah. Untuk bagian utara berhadapan langsung dengan pemukiman penduduk sedangkan bagian barat tapak ter-*cover* oleh bangunan lama yaitu Ex. Bank pasific.

Analisis

- Penempatan bangunan utama ditempatkan di tengah tapak agar dapat dilihat dari keempat sisi. Untuk menghindari gangguan keramaian Jalan Asia-afrika terhadap aktivitas di dalam galeri, letak bangunan utama tidak terlalu dekat dengan jalan.

- Ampiteater sebagai saran berkesenian ditempatkan di bagian barat tapak.
- Parkir di luar gedung ditempatkan di bagian timur tapak agar tidak mengganggu visualisasi terhadap Galeri Seni Rupa dari Jalan Asia-Afrika.

f. View

Analisis

- View terhadap Jalan Asia-Afrika sebagai jalan kolektor yang banyak dilalui kendaraan, baik pribadi maupun umum sehingga dapat dimanfaatkan sebagai *entrance* utama.
- View terhadap Jalan Tamblong, dimana terdapat bangunan lama, selain dimanfaatkan sebagai side entrance, bangunan lama yaitu Ex. Bank Pasific dapat dimanfaatkan untuk fungsi komersial seperti cafe dengan tujuan menghidupkan kawasan heritage.





